

KR RADIO
107.2 FM

JUMAT, 17 SEPTEMBER 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	34	29	43	5
PMI Sleman (0274) 869909	23	28	45	1
PMI Bantul (0274) 2810022	4	2	3	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	0	6	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	9	10	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 17 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Juvintarto
Kepala BNNP DIY memberikan piagam penghargaan pada Kepala Rutan disaksikan Kakanwil Kemenkumham DIY dan Kadivpas.

EUFORIA PPKM LEVEL 3 PICU KENAIKAN MOBILITAS

Disiapkan Sistem Ganjil Genap di Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY mengakui mulai terjadi peningkatan mobilitas atau pergerakan masyarakat seiring euforia penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari 4 ke 3 DIY.

Prinsipnya Dishub DIY bersama Dishub Kabupaten/Kota beserta aparat kepolisian tengah berkoordinasi akan menerapkan pengaturan manajemen rekayasa lalu lintas memakai sistem ganjil genap yang masih disesuaikan dengan kondisi destinasi wisata di DIY yang telah dibuka saat ini.

Kepala Dishub DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan pihaknya merasa serba salah dengan aturan penyekatan atau pembatasan jalan, karena

banyak menuai protes masyarakat sementara itu merupakan kebijakan pemerintah pusat yang harus dilaksanakan. Namun pada prinsipnya, pihaknya mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah pascapenerapan level PPKM dengan menerapkan sistem ganjil genap setiap akhir pekan mulai Jumat, Sabtu dan Minggu sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri).

"Kita itu kepenacet-penacet karena aturan penyekatan sudah banyak diributkan

masyarakat. Padahal kita menutup jalan pun tidak semua, masih ada akses jalan yang bisa dilewati, contohnya seperti penutupan Jalan Malioboro yang menuai banyak kritikan. Kami masih melakukan koordinasi dengan kepolisian dan Dishub Kabupaten/Kota menindaklanjuti kenaikan mobilitas di masa PPKM Level 3 di DIY," paparnya kepada KR, Kamis (16/9).

Made menyampaikan pemberlakuan sistem ganjil genap akan diterapkan di destinasi wisata yang telah diizinkan buka oleh pemerintah. Sementara itu, pihaknya cukup kesulitan apabila menerapkan sistem tersebut di destinasi wisata yang belum diizinkan beroperasi karena ber-

dekatan dengan pemukiman penduduk dan aksesnya sama dengan yang digunakan warga sekitar.

"Kami akan terapkan sistem ganjil genap terutama di ruas jalan provinsi berikutan dengan petugas penjagaan di destinasi wisata yang tengah diujicobakan penerapan protokol kesehatan dan aplikasi PeduliLindungi. Kita masih rapatkan dengan Polda dan jajarannya, Dishub Kabupaten/Kota serta pihak destinasi wisata tetapi mekanisme operasionalnya harus disesuaikan dengan kondisi setempat," tuturnya.

Sementara itu, untuk memastikan keamanan warga saat menggunakan moda transportasi, pemerintah telah menetapkan beberapa

kebijakan yang harus ditaati bersama untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Adita Irawati mengatakan, regulasi untuk sektor transportasi saat pandemi, konsisten dan tidak banyak mengalami perubahan dalam sebulan terakhir, kecuali untuk transportasi udara.

"Untuk sektor transportasi, aturan di Indonesia tergolong ketat, karena pengguna transportasi umum diwajibkan tes Antigen atau PCR serta ada skrining vaksinasi," ujar Adita dalam Dialog Virtual Rabu Utama Forum Merdeka Barat 9 - Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Rabu (15/9). (Ira/Ret)-f

BANYAK WARGA BINAAN KASUS NARKOBA

Rutan IIA Yogya Deklarasi Rutan Bersinar

YOGYA (KR) - Banyak warga binaan di Rutan Kelas II A Yogya karena terjerat kasus narkoba. Mereka terus dibina untuk menyadari kesalahan dan mau berhenti. Dengan dukungan BNN (Badan Narkotika Nasional) dilakukan pengawasan ketat mulai dari petugas dan warga binaan untuk mewujudkan sebagai Rutan Bersinar (Bersih dari Narkoba).

"Rutin dilakukan pengecekan urine pada warga binaan juga petugas, biar keroknya hp yang bisa untuk mengendalikan peredaran narkoba, petugas yang melanggar terancam sanksi berat," tegas Kakanwil Kemenkumham DIY Budi Argap Situngkir dalam sambutan Apel Siaga dan Deklarasi Stop Narkoba Menuju Rutan Bersinar, Rabu (15/9) pagi di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta, Jalan Taman Siswa Yogya. Deklarasi juga dihadiri Kepala

BNNP DIY Brigjen Pol Andi Fairan SIK MSM yang dalam kesempatan tersebut menyerahkan Piagam Penghargaan Bersinar pada Kepala Rutan IIA Yogya Yudo Adi Yuwono dengan disaksikan Budi Argap S dan Kepala Divisi Pemasyarakatan (Kadivpas) Gusti Ayu Putu Suwardani.

"Apresiasi pada jajaran Kakanwil Kemenkumham DIY, khususnya Divisi Pemasyarakatan di Rutan Kelas II A berani melakukan Deklarasi Bersinar dengan komitmen luar biasa petugas rutan dan warga binaan. Semoga bisa diikuti rutan yang ada di DIY seluruhnya Bersinar," tegas Andi Fairan.

Pagi sebelum deklarasi telah dilakukan Razia Gabungan dan Tes Urine untuk pegawai dan warga binaan dalam rangka upaya P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika). (Vin)-f

MAHASISWA ITY BANTU TEKNOLOGI TEPAT GUNA

Tingkatkan Kualitas Air Sumur Warga

YOGYA (KR) - Air merupakan salah satu kebutuhan vital manusia, baik untuk minum maupun keperluan rumah tangga lainnya. Namun tidak semua sumber air menghasilkan air dengan kualitas bagus.

Seperti dialami Gimin, warga Dusun Ngumbul, Kalurahan Taman, Banguntapan, Bantul yang sehari-hari membuka praktik pijat tunetra di rumahnya. Air sumur milik Gimin memiliki kualitas kurang bagus karena kandungan kadar besi (Fe) dan mangan (Mn) yang cukup tinggi, sehingga menyebabkan bau dan warna kurang jernih.

Melihat permasalahan tersebut, Kelompok 3 Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Yogyakarta (ITY) Tahun 2021 mencoba melakukan inovasi dengan teknologi tepat guna sederhana, berupa pemasangan alat filter air.

"Implementasi alat filter ini me-

iliki prinsip kerja sederhana, yakni mengalirkan air sumur ke dalam tabung filter dengan memanfaatkan gaya gravitasi. Di dalamnya terdapat media filter berupa manganese dan pasir aktif, sehingga terjadi kontak antara media dengan air baku yang menghasilkan output air dengan kualitas lebih baik dan layak digunakan untuk keperluan sehari-hari," jelas Ketua Kelompok 3 Muhammad Rizki K dan Wakil Ketua Fahrul Razi, Kamis (16/9).

Kelompok 3 KKN ITY 2021 di bawah Dosen Pembimbing Lapangan Joko Susilo ST MT juga memberikan bantuan alat sauna kesehatan untuk panti pijat yang dikelola Gimin. Prinsip kerja alat sauna ini mengalirkan uap hasil rebusan rempah-rempah ke dalam bilik sauna yang kemudian dimanfaatkan sebagai bahan mandi uap. Uap yang dihasilkan memiliki khasiat membuat tubuh lebih bugar. (San)-f

PANGGUNG

NOLA BE3

Bikin Kejutan Lewat 'Hati'



Nola Be3

PENYANYI Riafinola Ifani Sari yang dikenal dengan sebutan Nola Be3 bikin kejutan. Untuk pertama kalinya dalam 28 tahun berkari di dunia hiburan, Nola merilis lagu tunggal perdana sebagai solois yang berjudul 'Hati'.

Lagu ini merupakan bentuk rasa cinta seorang ibu untuk anak dan keluarganya. Tentang bagaimana seorang ibu mencintai dan menyayangi anak dan keluarganya dengan sepenuh hati, serta melakukan yang terbaik untuk mereka.

"Harapannya, anak-anaknya bisa terus menjaga dan mengingat apa yang disampaikan hingga mereka besar nanti. Saat mereka sudah besar, mereka akan sibuk sendiri dan orang tua mereka akan sadar itu. Ini juga single solo perdana," ujar Nola dalam siaran resminya, Kamis (16/9).

Lirik lagu 'Hati' diciptakan oleh Devano Danendra, sedangkan melodi-nya oleh Raffly Ape atau dev.ape. Proses rekaman lagu ini pun dilakukan di rumah, lantaran ia sedang hamil

trimester kedua dan juga adanya masa PPKM.

Nola mengaku ingin menyanyikan 'Hati' secara sederhana dan tidak berlebihan. Sebab tujuannya adalah menyampaikan bentuk hati seorang ibu.

"Yang aku mau tonjolkan adalah lagunya, bukan keberadaan akunya sebagai penyanyi solo karena ini persembahkan aku untuk keluargaku dari hatiku. Jadi, tidak ada keinginan untuk menyanyi dengan improvisasi lebih," kata Nola.

Nola berharap, 'Hati' bisa dicintai dan dinikmati oleh banyak orang. Lewat lagu tersebut juga, Nola ingin orang-orang menyadari bahwa tidak ada orangtua yang tidak sayang pada anaknya.

"Seorang ibu berkewajiban untuk memberikan kasih sayang, cinta, dan yang paling besar adalah hatinya yang akan terus diberikan sampai selamanya selama sang ibu hidup di dunia," ujar Nola. (Cdr)-f

DIGELAR SEBULAN PENUH

Pameran Wayang Jawa Indonesia di Prancis

PAMERAN Wayang Jawa digelar oleh Les Amis de Querrieu dan pemilik Chateau Querrieu di kota Amiens, Prancis. Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) Paris, Warsito mengapresiasi penyelenggaraan acara yang diadakan selama satu bulan, mulai tanggal 1-30 September di Chateau Querrieu-Amiens, 200 kilometer sebelah utara Paris. Warsito berharap kerja sama yang baik antara berbagai pihak dalam melestarikan budaya Nusantara dapat terus terjalin.

"Wayang merupakan satu dari ribuan kekayaan budaya Indonesia," tutur Warsito, saat memberikan sambutan pembukaan pada acara tersebut, akhir pekan lalu. Untuk mengetahui lebih dalam tentang wayang, ia mempersilahkan warga Prancis berkunjung ke Indonesia saat Covid-19 telah usai.



KR-Humas Kemdikbudristek
Pembukaan pameran Wayang Jawa di Prancis.

Tari Topeng Klana asal Surakarta, Jawa Tengah menjadi penampilan pembuka dalam acara pameran. Tarian ini terinspirasi dari cerita asli Jawa bernama 'Panji' yang mengisahkan tiga tokoh utama, yaitu Prabu Klana, Dewi Sekartaji dan Raden Panji. Setelah penampilan tersebut para tamu undangan dipersilahkan untuk mengunjungi ruangan pameran wayang secara

bergiliran.

Jenis wayang yang merupakan koleksi tunggal Dokter Heduin mencapai lebih dari 250 wayang. Jenisnya mulai dari wayang kulit, golek, dan klithik. Beberapa tokoh utama wayang juga dilengkapi dengan penjelasan nama dan karakter dari wayang tersebut.

Sesaat sebelum acara ditutup, sebuah tarian tradisional Indonesia dita-

mpilkan kembali. Tarian tersebut berasal dari Banyuwangi, bernama Tari Jejer Jaran Dawuk. Umumnya tarian ini ditarikan sebagai pembuka pada upacara ritual Petik Laut atau pada pertunjukan Gandrung, selain saat setelah panen sebagai wujud terima kasih terhadap Dewi Sri (Dewi Padi). Tarian ini juga sering ditampilkan sebagai tarian penyambut tamu.

Dalam acara tersebut hadir sekitar 57 orang tamu undangan yang berasal dari pejabat kota, keluarga bangsawan D'Alcantara, pimpinan asosiasi setempat, dan wartawan kota setempat. Tamu undangan sangat antusias terhadap budaya Indonesia dan membuat acara pameran wayang ini semakin meriah. "Melalui pertunjukan ini, diharapkan budaya dan seni Indonesia semakin diminati oleh warga Prancis," tutup Warsito. (Ati)-f

Efandra Rilis 'Tak Jadi Pilihan'

SETELAH sukses merilis beberapa single di tahun 2021, Efandra kembali merilis single baru berjudul 'Tak Jadi Pilihan'. Lagu tersebut ditulis sendiri oleh Efandra dengan dibantu Arman Harjo, vokalis Langit Sore. Tidak hanya itu, lagu berjudul 'Tak Jadi Pilihan' tersebut juga diaransemen oleh Gatz yang merupakan keyboardist UNGU, Ceria Hadini dari Jikustik dan Dhan Lubis. Adanya kolaborasi yang cukup apik tersebut menjadikan lagu ini berbeda dari single-single Efandra sebelumnya.

"Lagu bergenre pop bernuansa balad ini merupakan single ke-4 saya setelah bersolo karir. Dengan lirik yang mudah dihafal dan easy listening, lagu ini menceritakan tentang seseorang yang mengagumi tanpa

bisa memiliki. Hal itu dikarenakan seseorang tersebut tidak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan perasaannya dan lebih memilih untuk dipendam sendiri," jelas Efandra di Yogyakarta, Kamis (16/9).

Dikatakan, lagu ini juga dirilis di platform digital Spotify, Jook, Tik Tok, I-Tunes, Resso, dan lainnya. Selain itu masyarakat dapat menikmati di YouTube channel Efandra Official mulai tanggal 17 September 2021.

Launching single terbaru 'Tak Jadi Pilihan' akan dilakukan di Piezo Kopi Yogyakarta 18 September 2021. Efandra berharap karya barunya dapat diterima dan mewakili perasaan pecinta musik tanah air. (Ria)-f



KR-Istimewa
Efandra